

Original Research Paper

Sosialisasi Bahaya Anemia Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMA

Aini¹, Ika Nurfajri Mentari², Deby Anggryani³

^{1,2} Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Medica Farma Husada Mataram

³ Mahasiswa Program Studi D3 Teknologi Laboratorium Medis Politeknik Medica Farma Husada Mataram

<https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i2.1838>

Sitasi: Aini., Mentari, I. N & Anggryani, D (2022). Sosialisasi Bahaya Anemia Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SMA. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 5(2)

Article history

Received: 01 Mei 2022

Revised: 19 Mei 2022

Accepted: 27 Juni 2022

*Corresponding Author: **Aini**,
Program Studi DIII Teknologi
Laboratorium Medis Politeknik
Medica Farma Husada
Mataram.

ainie.mfh@gmail.com

Abstract: Anemia merupakan suatu kondisi dimana kadar hemoglobin berada di bawah batas normal. Anemia sering terjadi pada ibu hamil anak-anak remaja yang mengalami menstruasi. Anemia biasanya terjadi karena kekurangannya intake makanan atau gangguan pada metabolisme. Anemia terdiri dari beberapa jenis pada umumnya disebabkan karena kekurangannya intake zat besi dalam makanan. Kebiasaan remaja yang memegang Hp sehingga makan tidak teratur. Kebiasaan makan yang tidak teratur sehingga intake zat besi berkurang. Terlebih dengan pola hidup anak muda yang sering mengonsumsi minuman seperti teh setelah makan yang berpotensi untuk terjadi anemia. Pada tahap pertama sebelum pengabdian dilakukan berdiskusi dengan pihak sekolah untuk menentukan tema dan waktu yang tepat untuk pelaksanaan pembagian sasaran serta target yang ingin dicapai dalam pengabdian ini. Hasil akhir pengabdian berdasarkan evaluasi menunjukkan bahwa dari 50 siswa dan diberikan kuesioner diperoleh bahwa hasil pretest siswa yang memperoleh nilai baik (di atas 80) sebanyak 54% dan meningkat pada hasil proses posttest menjadi 70%.

Keywords: Anemia, bahaya, prestasi belajar, siswa

Pendahuluan

Anemia bukan merupakan merupakan suatu penyakit tetapi merupakan gejala dari berbagai macam proses penyakit. Anemia merupakan suatu kondisi kurangnya kadar haemoglobin dalam darah lebih rendah dari normal. Kadar Hb dikategorikan normal jika kadar Hb antara 10-12 (1)

Siswa SMA masuk dalam kategori remaja sering mengalami anemia yang disebabkan oleh menstruasi (2), ditambah dengan kebiasaan remaja putri yang diet. Kebiasaan remaja yang memegang Hp sehingga makan tidak teratur. Kebiasaan makan yang tidak teratur sehingga intake zat besi berkurang. Ditambah dengan pola hidup anak jaman sekarang yang sering mengonsumsi minuman seperti teh

Menurut WHO penyebab kejadian anemia adalah defisiensi besi. Hal ini menyebabkan cadangan besi yang digunakan untuk produksi eritrosit menjadi berkurang. Kondisi ini sering dikenal dengan nama anemia defisiensi besi. Kekurangan zat besi menyebabkan bahan baku untuk pembentukan sel darah merah berkurang sehingga ketika dilihat secara morfologi atau berdasarkan indeks eritrosit eritrosit di dalam penderita anemia kekurangan zat besi terbentuk eritrosit hipokromik mikrositik (3)

Menurut (4) bahwa terdapat berbagai faktor terjadinya kejadian anemia pada remaja putri. Diantaranya yaitu siklus menstruasi tidak normal lama menstruasi volume darah konsumsi zat besi rendah dan kebiasaan minum teh di saat makan. Faktor lain yang tidak terbukti pada penelitian tersebut adalah anemia yang disebabkan

oleh kejadian infeksi cacing seperti ankilostomiasis ascariasis dan trikuriasis(4).

Berdasarkan penyebab anemia digolongkan menjadi beberapa jenis diantaranya adalah anemia karena kekurangan zat besi, anemia aplastik anemia hemolitik dan lain sebagainya. Berdasarkan data riskeddas riskeddas 2018 (5) bahwa cakupan remaja putri yang mendapat tablet tambah darah yaitu sebesar 76,2% Hal ini dikarenakan karena remaja putri menjadi faktor resiko terkena anemia. Anemia dapat menimbulkan gejala seperti lemah letih lesu lelah Selain itu anemia juga dapat menyebabkan mudah terkena penyakit penurunan daya tahan tubuh dan penurunan konsentrasi belajar

Anemia merupakan suatu masalah kesehatan disebabkan karena anemia merupakan gangguan pada kurangnya kadar hemoglobin (Hb) di dalam darah Faktor resiko yang menyebabkan mudah terjadinya anemia adalah pada wanita usia subur yang disebabkan karena infeksi zat besi yang kurang. Dampak yang timbul karena terjadinya anemia adalah rendahnya daya tahan tubuh dan menurunnya produktivitas belajar(2).

Hemoglobin merupakan zat yang berfungsi sebagai Transporter oksigen ke seluruh tubuh. Dalam menjalankan fungsinya membawa oksigen keseluruh tubuh hemoglobin dipengaruhi oleh kadar zat besi dalam tubuh(6). Oksigen digunakan untuk bahan bakar dalam proses metabolisme tubuh. Oleh karena itu menurunnya konsentrasi HB di dalam darah dapat gejala seperti lemah letih lesu lelah Selain itu anemia juga dapat menyebabkan mudah terkena penyakit penurunan daya tahan tubuh dan penurunan konsentrasi belajar menyebabkan penurunan konsentrasi anak dalam belajar.

Metode

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan metode ceramah yang diberikan kepada seluruh SMA 4 Negeri Mataram. Kegiatan ini dilakukan terhadap siswa kelas 11. Sebelum mulai sosialisasi siswa diberikan lembaran berupa kuesioner yang memuat tentang pemahaman terhadap anemia yang memuat tentang jenis anemia faktor yang menyebabkan terjadinya anemia pada siswa. Kebiasaan atau gaya hidup yang dapat berpotensi memicu terjadinya anemia. Setelah pemberian materi pada tahap akhir dilakukan pemberian post tes untuk mengukur serapan siswa terhadap materi

yang telah diberikan (7)(8). Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Februari Tahun 2021

Susunan tata pelaksanaan pengabdian meliputi:

1. Pemberian pre test tentang anemia
2. Ceramah /sosialisasi
3. Pemberian post test.
4. Tanya jawab aktif dan Pemberian hadiah

Tabel 1. Rincian Materi Kegiatan

No	Materi Kegiatan	Penyaji	Hari I,
1	Definisi dan deteksi Aemia,	Aini, S.Si., M.Si	10.00-selesai
2	Pencegahan dan penanganan anemia	Ika Nurfajri Mentari	10.15-selesai
3	Penyebab dan Kebiasaan siswa yang menyebabkan anemia	Dedy Anggryani (mahasiswa)	10.30-selesai
4	QnA	Seluruh tim	10.40-selesai
5	Pemeriksaan Hb untuk seluruh siswa	Seluruh tim	10.50-selesai

Hasil dan Pembahasan

SMA Negeri 4 Mataram merupakan salah satu SMA yang berada di wilayah Kota Mataram. Sosialisasi tentang anemia dilaksanakan di tingkat SMA dikarenakan banyaknya remaja putri dalam usia subur yang beresiko terkena anemia. Dasar dilakukannya pengabdian ini dikarenakan pada potensi bahwa siswa SMA atau remaja putri sangat berpotensi untuk terkena anemia. Tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah agar seluruh siswa putri memahami bahwa anemia dapat terjadi pada siswa karena menstruasi setiap bulan, kebiasaan hidup dan pola makan yang bisa menyebabkan intake makanan untuk pembentukan Hb berkurang, selain kemungkinan disebabkan oleh adanya gangguan penyakit khusus seperti pada kondisi destruksi eritosit berlebihan sehingga kadar Hb dalam darah menurun. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan terhadap siswa kelas 11. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama 2 hari yang terdiri dari kegiatan pertama berkoordinasi

menentukan waktu pelaksanaan teknis pelaksanaan, sasaran sosialisasi dan waktu sosialisasi yang membutuhkan koordinasi dengan pihak sekolah.

Teknik pelaksanaan pengabdian yaitu pada tahap awal diberikan kuesioner untuk mengukur pemahaman siswa, pada tahap kedua diberikan sosialisasi dan pada tahap ke-3 diberikan posttest setelah posttest diberikan hadiah pada siswa dengan nilai post test baik. Teknik evaluasi terhadap keberhasilan pengabdian ini dilakukan dengan membandingkan nilai pretest dan nilai posttest.

Hasil evaluasi terhadap berita yang didapatkan bahwa dari 150 peserta yang Mengikuti sosialisasi diperoleh bahwa rata-rata jawaban peserta terhadap kuesioner prestasi diperoleh nilai 50. Hasil evaluasi terhadap proses tes diperoleh.

Anemia adalah suatu kondisi dimana sel darah merah dalam darah berada lebih rendah dari normal. Remaja putri paling beresiko terhadap anemia dikarenakan oleh banyak faktor seperti intake makanan yang berkurang (9), pola hidup seperti sering mengkonsumsi teh setelah makan sehingga mengganggu penyerapan zat besi (10), kebiasaan main HP hingga lupa jam makan, kebiasaan begadang menstruasi rutin setiap bulan

Salah satu faktor yang mendukung kegiatan pengabdian ini atau faktor yang menyebabkan pengabdian ini sangat dibutuhkan yaitu Bahwa siswa remaja tidak mengetahui bahwa usia siswa menjadi usia yang rentan untuk terkena anemia. Selain itu remaja juga tidak menyadari efek atau dampak yang dapat timbul dari kondisi tersebut Salah satunya yaitu daya tahan tubuh menjadi rendah mudah terkena penyakit dan konsentrasi belajar berkurang (11).

Siswa juga membutuhkan informasi untuk penanganan atau penanggulangan jika terjadi anemia. anemia Defisiensi besi adalah anemia yang disebabkan oleh berkurangnya cadangan besi tubuh. Keadaan ini ditandai dengan menurunnya saturasi transferin, berkurangnya kadar feritin serum atau hemosiderin sumsum tulang (12). Secara morfologis keadaan ini diklasifikasikan sebagai anemia mikrositik hipokrom disertai penurunan kuantitatif pada sintesis hemoglobin. Defisiensi besi merupakan penyebab utama anemia. Wanita usia subur sering mengalami anemia, karena kehilangan darah sewaktu menstruasi dan peningkatan kebutuhan besi sewaktu hamil.

Hasil dari pengabdian ini berdasarkan hasil pretes dari 50 siswa yang Mengikuti sosialisasi

diperoleh bahwa 27 (54%), siswa memperoleh nilai diatas 80 yang artinya mempunyai pengetahuan yang baik. 13 orang siswa (26%) memperoleh nilai sedang yaitu 70. Dan 10 orang siswa (20%) memperoleh nilai rendah.

Evaluasi yang diperoleh dari nilai postes bahwa 35 orang siswa (70%) memperoleh nilai baik yaitu di atas 80, 10 orang memperoleh nilai sedang, 5 orang memperoleh nilai rendah



Gambar 1
Kegiatan pengabdian



Gambar 1 Foto dengan siswa dengan nilai baik dan pemberian hadiah

Berdasarkan hasil evaluasi dari 50 siswa dan diberikan kuesioner diperoleh bahwa nilai rata-rata pretest adalah 50 dan nilai rata-rata posttest adalah 90

Kesimpulan

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa dari dari 50 siswa dan diberikan kuesioner diperoleh Bahwa hasil pretest siswa yang memperoleh nilai baik (di atas 80) sebanyak 54% dan meningkat pada hasil proses posttest menjadi 70%

Ucapan Terima Kasih

Tim pengabdian menyampaikan ucapan terima kasih ke SMA Negeri 4 Mataram. Seluruh tim pengabdian dari politeknik Medica Farma Husada Mataram. LPPM Politeknik Medica Farma Husada Mataram.

Daftar Pustaka

- Ganda Soebrata. Buku Penuntun Laboratorium Klinik - R. Ganda Soebrata. Dian Rakyat; 2013.
- Mustaghfiroh L, Asiyah N. Dampak Anemia Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *J SMART Kebidanan*. 2019;5(2):28.
- Anemia K. Anemia defisiensi besi. 1989;140-5.
- Setianingsih W, Trihadi D. Berbagai Faktor Resiko Anemia Pada Remaja Putri. *J Keperawatan*. 2017;2(1):1-9.
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia [Internet]. 2018;1-100. Available from: <http://www.depkes.go.id/resources/download/info-terkini/hasil-risikesdas-2018.pdf>
- Rena RA. Respondensi Anemia Defisiensi Besi. *Fak Kedokt Univ Udayana*. 2017;(1202005126):1-30.
- Aini, Made Sriasih. Sosialisasi Pemahaman Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Dan Rajin) di Pt Narmada. *J Pengabdian Magister Pendidikan IPA*. 2021;4(4):519-23.
- Iswara W, Gunawan A, Dalifa D. Pengaruh Bahan Ajar Muatan Lokal Mengenal Potensi Bengkulu Terhadap Hasil Belajar Siswa. *J PGSD*. 2018;11(1):1-7.
- Kristy melly Putri. Hubungan pengetahuan dengan kejadian anemia pada remaja putri di wilayah kerja puskesmas Paal merah 1 Kota Jambi tahun 2018. *Sci J Univ adiwangsa Jambi Universitas adiwangsa Jambi*. 2014;7(2):107-15.
- Sariyanto I. Serapan Zat Besi Dalam Minuman Teh Kemasan Menggunakan Spektrofotometer. *J Anal Kesehatan*. 2019;8(1):7.
- Mataram FU. 2020-FKIP Universitas Mataram. 2020;29.
- Sari DM, Aditiawati A, Bahar E, Sari DP. Akurasi Kadar Ferritin Serum dan Saturasi

Transferin dalam Memprediksi Laju Pertumbuhan Pasien Thalassemia Mayor. *Sari Pediatr*. 2016;18(2):87.